

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Tri Usaha Jaya mengenai metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dapat disimpulkan bahwa PT. Tri Usaha Jaya mendeskripsikan persediaan adalah barang yang dibeli dari pemasok lalu disimpan di gudang kemudian dijual kembali ke pelanggan. PT. Tri Usaha Jaya menerapkan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang telah sesuai dengan PSAK No. 202 tentang persediaan. PT. Tri Usaha Jaya menggunakan metode pencatatan periodik, dimana perhitungan persediaan dilakukan pada akhir periode dengan perhitungan fisik atau Stock Opname (SO), dan metode penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (*First in first out*) dimana barang yang pertama kali dibeli akan dijual terlebih dahulu. Pengukuran persediaan dilakukan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Pengakuan sebagai beban PT. Tri Usaha Jaya mengakui persediaan sebagai beban pada saat barang telah dijual. PT. Tri Usaha Jaya mengungkapkan informasi persediaan dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang di PT.

Tri Usaha Jaya berdasarkan PSAK No. 202, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Untuk PT. Tri Usaha Jaya
 - a. Meskipun metode periodik cukup efektif digunakan, namun seiring dengan bertambahnya volume transaksi, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan menggunakan metode pencatatan perpetual agar informasi persediaan lebih akurat, terperinci dan real-time.
 - b. Disarankan untuk melakukan *Stock Opname* (SO) pemeriksaan fisik barang secara berkala misalnya setiap seminggu sekali untuk memastikan kesamaan data antara di sistem dan jumlah fisik barang.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Karena penelitian ini masih memiliki keterbatasan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dari aspek yang berbeda, seperti sistem pengendalian internal persediaan atau perbandingan antar metode pencatatan. (tambahkan peneliti selanjutnya)